

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,670.1	5,434.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,663.9	8,755.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-512	200.1
Net asing (jt shm)	-150.6	626.7	138.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,235.2	6,395.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,758	-0.3%	0.0%	-5.7%
Basic Industry	606	44.3%	-0.6%	32.6%
Consumer	2,529	9.0%	0.3%	8.8%
Finance	932	39.0%	0.5%	34.8%
Infrastructure	1,155	5.6%	0.8%	9.4%
Misc. Industry	1,467	28.2%	-0.1%	7.3%
Mining	1,400	32.6%	-0.4%	1.3%
Property	486	-6.9%	0.6%	-6.3%
Trade	909	8.2%	0.9%	5.7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,742	19.3%	0.3%	8.4%
FSSTI	Singapura	3,247	35.9%	0.5%	32.7%
KLCI	Malaysia	1,789	9.5%	-0.1%	9.0%
SET	Thailand	1,581	11.2%	0.3%	2.5%
KOSPI	Korsel	2,371	39.7%	0.4%	37.0%
SENSEX	India	31,312	36.5%	0.8%	37.6%
HSI	Hongkong	25,925	26.4%	1.2%	37.8%
NKY	Jepang	20,068	25.7%	0.6%	6.2%
AS30	Australia	5,836	9.4%	0.5%	2.0%
IBOV	Brasil	62,014	23.2%	0.6%	3.0%
DJI	Amerika	21,529	20.9%	0.7%	8.9%
SX5P	Eropa	3,223	34.2%	0.9%	7.3%
UKX	Inggris	7,524	21.3%	0.8%	5.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	33.34	2,236.9	0.15	0.45%
TINS	0.053	7,114	0.00	0.00%
ANTM	0.031	415.0	0.00	-3.45%
*Rp/US\$	13,299			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	34.04		
BI Rate (%)	6.50	4.33%	6.46
Fed Funds Target	1.25	1.90%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	44.7	-7.9%	-0.5	-1.2%
CPO / ton	580.0	1.6%	0.9	0.3%
Karet / kg	1.90	30.3%	0.0	-1.55%
Nikel / ton	8,883	-0.7%	69.8	0.79%
Timah / ton	39,795	35.4%	-120.0	-0.6%
Emas / oz	1,253.7	-3.6%	-30.3	-0.82%
Batu Bara / ton	80.9	54.5%	0.4	0.43%
Tepung Terigu / ton	346.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung / bushel	3.5	-18.8%	-0.1	-2.47%
Kedelai	9.1	-21.8%	0.0	-0.34%
Tembaga	5,639.0	25.6%	63.8	1.3%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan di tutup menguat karena saham sektor teknologi kembali menguat setelah mengalami kinerja yang melemah pekan lalu. Dow Jones ditutup menguat 145 poin (+0,68%) di level 21.529, Nasdaq ditutup naik 87 poin (+1,42%) pada level 6.239. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 202 poin (+1,01%) di level 20.270. Nilai tukar Rupiah pada hari ini dibuka melemah 14 poin (-0,11%) menjadi 13.296.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street diprediksi menjadi sentimen positif indeks hari ini, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah serta minimnya sentimen dalam negeri diprediksi menjadi katalis negatif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.710 sedangkan *resist* pada level 5.770. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ITMG (Spec Buy, TP: Rp17.525, Support: Rp16.825)
- UNVR (Buy on Weakness, Resist: Rp48.300, Support: Rp46.900)
- JSMR (Spec Buy, TP: Rp5.775, Support: Rp5.175)
- BBRI (Spec Buy, TP: Rp15.000, Support: Rp14.600)

News Highlight

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mengaku momentum Ramadan tahun ini mendongkrak permintaan komponen otomotif, khususnya roda dua. Perseroan mengungkapkan sejauh ini momentum Ramadan mengungkit permintaan komponen otomotif sejak Mei hingga Juni. Akan tetapi, permintaan komponen roda empat cenderung stabil. Permintaan otomotif yang stabil dari roda empat itu berasal dari pabrik. Sementara itu, permintaan dari pasar purnajual cukup baik. Terkait permintaan komponen roda dua, hingga Juni permintaan diyakini tetap tinggi. Dari sisi kinerja kuartal pertama tahun ini, AUTO mencatatkan kenaikan penjualan selama kuartal pertama tahun ini.

PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) berencana melakukan pembelian kembali atau buyback saham. Perusahaan menganggarkan dana hingga Rp40 miliar untuk meluluskan aksi korporasi tersebut. Perseroan mengatakan jumlah dana yang dianggarkan tersebut sudah termasuk biaya-biaya yang akan dibutuhkan selama proses buyback saham. Emiten akan mengikuti aturan yang berlaku, terkait dengan aturan penentuan harga pembelian kembali saham yang beredar di pasar. Selain itu, aksi tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan likuiditas saham GPRA.

PT Kirana Megatara Tbk (KMTR) memproyeksikan pertumbuhan laba bersih pada tahun ini mencapai 50% sepanjang tahun ini. Perseroan mengungkapkan, penjualan pada tahun lalu sekitar 440.000 ton karet remah dan pada tahun ini diproyeksikan mencapai 500.000 ton karet. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan bisa mencapai 20% yoy. Pada tahun 2016, nilai pendapatan KMTR mencapai Rp7,69 triliun dan laba bersih mencapai Rp204,62 miliar. Emiten memproyeksikan nilai laba pada akhir tahun bisa menembus Rp300 miliar. KMTR berencana menggunakan dana penawaran saham perdana sebanyak 22% untuk melunasi pinjaman sindikasi bank. Dalam pelaksanaan IPO, KMTR meraih dana sekitar Rp527,82 miliar.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	830	1,600	92.77%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,200	5,350	345.83%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,475	11,550	-7.41%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,800	12,100	-18.24%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,925	11,800	-34.17%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,550	5,600	-14.50%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,025	3,800	-24.38%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,660	1,150	-56.77%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	745	1,140	53.02%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,250	22,500	23.29%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,920	333	-88.60%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,150	13,600	33.99%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,360	6,500	93.45%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,170	3,000	38.25%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,150	4,700	49.21%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,270	2,500	10.13%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,200	2,900	31.82%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,675	17,400	100.58%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	47,600	39,375	-17.28%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,590	1,710	7.55%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,550	11,900	3.03%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,225	6,150	17.70%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,400	3,600	50.00%
Soechi Lines	SOCI	BUY	308	690	124.03%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,465	700	-52.22%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	190	400	110.53%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	318	420	32.08%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,815	2,500	37.74%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,155	1,150	-0.43%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	635	1,420	123.62%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,310	1,500	14.50%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	610	600	-1.64%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,250	4,150	-33.60%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,400	3,300	-25.00%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,230	4,360	34.98%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	306	340	11.11%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,870	3,050	-21.19%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,850	10,400	51.82%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	118	320	171.19%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.